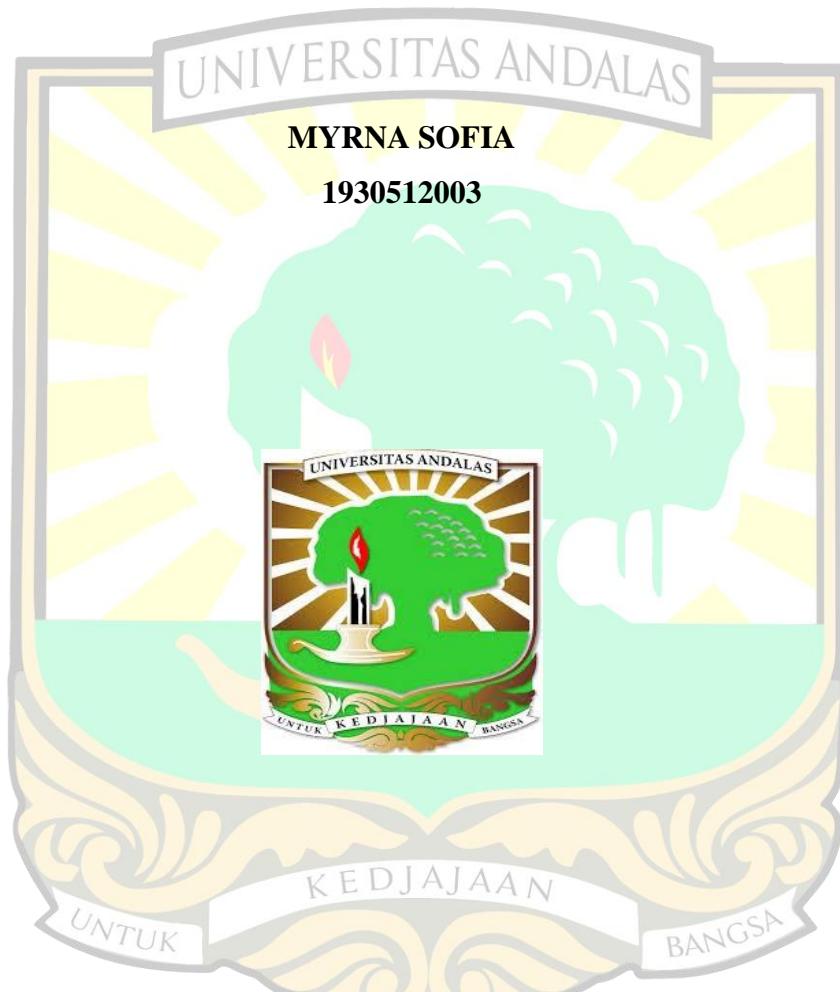


**PENGEMBANGAN
INDUSTRI MIKRO KECIL DI INDONESIA**

DISERTASI



Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA.Ing
Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS
Dr. Fe briandi Prima Putra, SE., M. Si

**PROGRAM STUDI DOKTOR EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

***PERAN MODAL VENTURA DALAM PENGEMBANGAN
INDUSTRI MIKRO KECIL DI INDONESIA***

Oleh: Myrna Sofia (1930512003)

Dibawah bimbingan: Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA.Ing, Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS, dan Dr. Febriandi Prima Putra, SE., M. Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris peran modal ventura dalam pengembangan industri mikro kecil (IMK) di Indonesia dan mengeksplor prospek pembiayaan modal ventura di Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Sampel yang digunakan untuk analisis kuantitatif sebanyak 83.616 IMK dan 7 IMK Provinsi Kepri untuk analisis deskriptif kualitatif. Desain penelitian menggunakan analisis kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan probit, uji endogeneity, ivprobit dan *sobel test*. Sementara deskriptif kualitatif studi kasus menggunakan analisis dokumentasi dan *indepth interview*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kuantitatif karakteristik IMK di Indonesia yang mendapatkan pembiayaan modal ventura didominasi oleh industri kecil dengan kondisi tumbuh, telah menggunakan teknologi internet dalam menjalankan operasional industri dan telah menghasilkan inovasi yang diakui dalam bentuk merek dagang. Modal ventura memiliki pengaruh yang paling dominan dibandingkan modal sendiri dan modal bank terhadap peluang berkembangnya IMK di Indonesia. Penggunaan teknologi internet mampu memediasi pengaruh modal ventura terhadap peluang berkembangnya IMK di Indonesia, namun inovasi belum mampu memediasi pengaruh modal ventura terhadap peluang berkembangnya IMK di Indonesia. Hasil deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis dokumentasi dan *indepth interview* menunjukkan bahwa perusahaan modal ventura belum ada di Provinsi Kepri. IMK di Provinsi Kepri membutuhkan pembiayaan modal ventura yang tidak hanya memberikan pembiayaan tetapi juga bantuan manajerial. Sehingga penelitian ini memberikan implikasi kebijakan berupa rekomendasi terhadap pemerintah daerah untuk mendirikan perusahaan modal ventura daerah yaitu Kepri *Venture Capital* dalam bentuk rencana aksi pendirian modal ventura daerah.

Kata Kunci: Modal Ventura, Inovasi, Teknologi Internet, Perkembangan, ivprobit, Uji Sobel.

**THE ROLE OF VENTURE CAPITAL IN DEVELOPMENT MICRO
SMALL INDUSTRY IN INDONESIA**

by: Myrna Sofia (1930512003)

Supervised by: Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA.Ing, Prof. Dr. Nasri

Bachtiar, SE, MS, dan Dr. Febriandi Prima Putra, SE., M. Si

Abstract,

This research aims to empirically prove the role of venture capital in the development of micro and small industries (IMK) in Indonesia and explore the prospects for venture capital financing in the Riau Islands Province (Kepri). The sample used for quantitative analysis was 83,616 IMKs and 7 IMKs from Riau Islands Province for qualitative descriptive analysis. The research design uses quantitative and descriptive qualitative analysis. Quantitative analysis using the probit, endogeneity test, ivprobit and sobel tests. While descriptive qualitative case studies use documentation analysis and in-depth interviews. The research results show that quantitatively the characteristics of IMKs in Indonesia that receive venture capital financing are dominated by small industries with growth conditions, have used internet technology in carrying out industrial operations and have produced innovations that are recognized in the form of trademarks. Venture capital has the most dominant influence compared to own capital and bank capital on opportunities for the development of IMK in Indonesia. The use of internet technology is able to mediate the influence of venture capital on the opportunities for developing IMK in Indonesia, but innovation has not been able to mediate the influence of venture capital on the opportunities for developing IMK in Indonesia. Qualitative descriptive results using documentation analysis and in-depth interviews show that venture capital companies do not yet exist in the Riau Islands Province. IMK in Riau Islands Province needs venture capital financing which not only provides financing but also managerial assistance. This research provides policy implications in the form of recommendations for regional governments to establish regional venture capital companies is Kepri Venture Capital in the form of action plans for establishing regional venture capital.

Keywords: Venture Capital, Innovation, Internet Technology, Development, ivprobit, Sobel Test